

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. *Field research* merujuk kepada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case studies*).<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>2</sup>

Selain itu, Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Menurut Lexy J. Moloeng, penelitian kualitatif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
2. Manusia sebagai alat (*Instrument*). Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, "Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51

<sup>3</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). 3

sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>4</sup>

Beberapa alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena serta dapat memperoleh data yang konkrit tentang Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di MTs NU Miftahul Maarif.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami. Penelitian kualitatif berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik,<sup>5</sup> peneliti ini merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada) melainkan deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi posisi serta durasi dalam melakukan penelitian. Maka dari itu butuh adanya lokasi di mana masalah yang sedang diteliti tersebut. Misalnya di sekolah, industri, badan penguasa, jalur, rumah, dan lainnya. Maka dari itu *setting* dalam penelitian ini bertempat di MTs NU Miftahul Ma'arif desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosda Karya, 2002), 4-7.

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

di sekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang juga ada program penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada siswa, sehingga searah dengan tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama data penelitian. Guna mengkonduksikan terakumulasinya informasi dalam penelitian ini, maka subjek penelitian yang dimaksudkan di sini adalah literatur-literatur sebagai poin-poin dalam menyatukan data. Data yang dihimpun peneliti ini terdiri dari penelitian Secara langsung dan sumber-sumber pustaka yang dipilih peneliti menjadi sumber rujukan dalam mengemas penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus yang dipakai sebagai bahan penelitian.

### D. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>6</sup> Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diangkat dari objek maupun subjek penelitian langsung.<sup>7</sup> Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti

---

<sup>6</sup> Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa file dan bukti lainnya. Sumber data primer dalam penelitian ini digabungkan langsung oleh peneliti dari hasil observasi di “MTs NU Ma’arif Kaliwungu Kudus” dengan tahapan wawancara dan dokumentasi serta peninjauan pada persembahan. Dalam mengumpulkan sumber data ini peneliti menyaksikan, mencermati, serta menganalisa langsung inti dari penelitian “Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di MTs NU Ma’arif Kaliwungu Kudus”.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder berupa dokumenter yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dari berbagai perpustakaan. Data sekunder diperoleh peneliti dari hasil arsip atau dokumen, dan RPP yang di peroleh dari informan yaitu Kepala Sekolah dan Guru di MTs NU Miftahul Maarif.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Proses pengumpulan data meliputi aktor (*informan*), aktivitas, atau konteks terjadinya peristiwa. Sebagai “alat pengumpul data” (konsep human instrument), peneliti harus pandai-pandai mengelola waktu yang dimiliki, menampilkan diri, dan bergaul di tengah-tengah masyarakat yang dijadikan subyek penelitiannya. Dan penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati.

Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara partisipant *observation* (pangamatan terlibat), yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer

berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi. Sebaliknya, observer yang hanya pura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, observasi tersebut dinamakan quasi partisipasi.<sup>8</sup> Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi/pengamatan

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>9</sup>

Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Observasi juga dapat dilakukan secara sistematis dan nonsistematis, dimana observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya. Sebaliknya, observasi yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati, disebut observasi nonsistematis.<sup>10</sup>

Metode yang digunakan adalah Observasi Partisipan non langsung, Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian

---

<sup>8</sup> Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). 161-162

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 131-132.

<sup>10</sup> Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 162

atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.<sup>11</sup> Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup>

## 2. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.<sup>13</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar tentang hal yang berkaitan tentang dengan judul penelitian dan rumusan masalah. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian mengenai Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di MTs NU Miftahul Maarif.

## 3. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 229.

<sup>12</sup> Suwardi Lubis, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Medan: USU Prees, 1987).101

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 320

sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>15</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian dikatakan valid apabila menggunakan uji validitas data. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas atau kepercayaan yang dilakukan dengan cara berikut.<sup>16</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Teknik ini berfungsi untuk menghilangkan perbedaan perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data, sehingga data yang terkumpul dapat menyelaraskan makna dalam berbagai pandangan.<sup>17</sup> Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, dengan membandingkan suatu informasi hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber yang selanjutnya dibandingkan dengan hasil dokumentasi. Dalam hal ini, pengujian data pada kebermanfaatan “Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus”

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Observasi memerlukan perhatian lebih dekat dan terus melakukannya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi fitur dan komponen dalam skenario yang sangat penting untuk masalah dan topik studi. Peneliti

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 227

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif.* (Bandung: Alfabeta; 2017), h. 58

<sup>17</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 330

melakukan yang terbaik untuk memanfaatkan waktu yang mereka miliki dengan hati-hati memeriksa data yang telah dikumpulkan, sehingga mereka dapat berpikir bahwa semua data itu nyata.

### 3. Menggunakan Bahan Refrensial

Bahan referensi merupakan penunjang untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali terhadap data yang sudah ada untuk diperiksa secara detail terhadap referensi yang diperlukan dalam menganalisis “Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus” yaitu berupa buku, jurnal, dan internet yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.

## G. Teknis Analisis Data

Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini dipilih peneliti untuk menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka pengintepretasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan mode *interactive*.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.

Variabel-variabel yang diteliti terdapat pada unit analisis yang bersangkutan dalam sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dari Setiap variabel ditentukan oleh definisi operasional variabel yang bersangkutan. Definisi operasional itu menunjuk pada dua hal yang penting dalam hubungannya dengan data yaitu indikator empiris dan pengukuran.<sup>18</sup>

## 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>19</sup> Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian dilanjutkansampai kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang dipilih) dan *living out* (data yang dibuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Proses ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja tetapi, proses ini dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari proses analisis data itu sendiri.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu usaha untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik

---

<sup>18</sup> Muhammad Irhami, Muhammad Nasir, *Data Mining: Algoritma Dan Implementasi*, (Bandung, Penerbit Andi 2020), 8.

<sup>19</sup> Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

#### 4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah dibuat dan selanjutnya menuju arah simpulan yang lebih fokus. Simpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang merupakan gambaran pendapat final peneliti. Simpulan ini merupakan jawaban dari semua fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah

selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), 209-210.